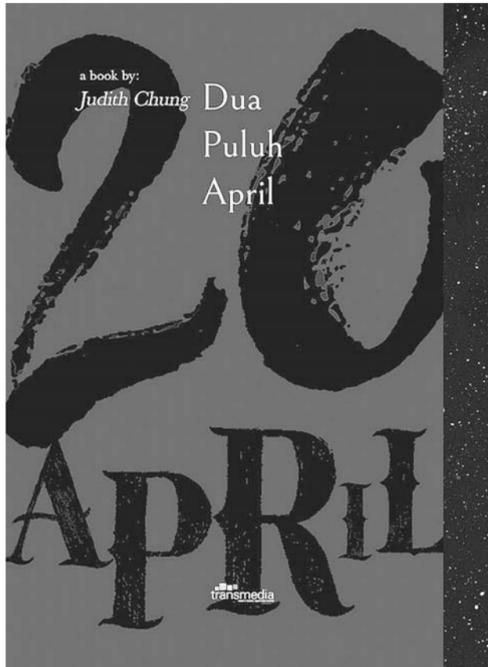


Tuhan Tidak Pernah Tidak Baik

Judul : Dua Puluh April
Penulis : Judith Chung
Penerbit : Transmedia Pustaka
Cetakan : I, 2021
Tebal : 200 halaman
ISBN : 978-623-7100-47-8



BUKU 'Dua Puluh April' merupakan novel keempat Judith Chung yang judulnya sama dengan album musiknya. Ya, Judith tidak hanya seorang penulis tetapi dia juga seorang penyanyi. Di dalam novel ini ia menggunakan sudut pandang orang pertama untuk mempermudah dalam menuangkan berbagai gambaran masalah kehidupan dalam jalan cerita.

Misalnya saat 'Aku' masih kecil ayahnya sudah tiada, sampai sekarang 'Aku' hanya tinggal berdua bersama ibunya di Yogyakarta, perjalanan cinta 'Aku' dan sang kekasih yang begitu rumit, 'Aku' masuk rumah sakit, dan pekerjaan 'Aku' yang berantakan karna suasana hatinya tidak pernah bagus.

Penulis lebih banyak menceritakan perjalanan cinta tokoh 'Aku' dengan sang kekasih yang berakhir *sad ending*. 'Aku' adalah sosok manusia yang mencintai dengan tulus tetapi sang kekasih meninggalkannya dan menikah dengan wanita lain. Suatu hari 'Aku' tidak sengaja bertemu dengan mantan kekasihnya. 'Aku' lalu berbincang-bincang, dan mantan kekasih begitu menyesal telah mengkhianati cinta 'Aku', bahkan keluarga mantannya itu diceritakan tak menyukai wanita pilihannya. Di sini tokoh 'Aku' sangat bersikap dewasa, hingga akhirnya 'Aku' mencoba memberikan wejangan "Sangatlah salah ketika kamu mau kembali ke saya".

Dari pertemuan tokoh 'Aku' dengan mantannya itu, penulis menjelaskan arti menikah secara luas di lembar selanjutnya. Pada dasarnya menikah bukan hal main-main, menikah harusnya dilakukan sekali seumur hidup dan menikah bukan hanya sekedar suka saling suka tetapi harus siap lahir dan batin juga.

Kisah ini mengajarkan kita untuk bijak memilih pasangan hidup dan mengikhlaskan seseorang yang kita cintai pergi karena semua masalah dan cobaan pasti akan ada hikmah yang tersirat didalamnya. Novel ini juga bisa sebagai dorongan hidup menjadi lebih baik agar kita selalu ikhlas dalam menghadapi masalah dan cobaan yang terjadi di dalam kehidupan.

Banyak kelebihan-kelebihan yang didapatkan dalam novel ini. Mulai dari segi bahasa hingga kekuatan alur yang mengajak pembaca masuk dalam cerita hingga merasakan tiap latar yang terjadi dalam novel. Penulis menggunakan bahasa yang mudah dipahami oleh pembaca terutama remaja. Di dalam novel ini juga banyak kutipan berbagai masalah persoalan hidup dengan kata-kata yang menarik.

**) Shofi Dian Septia, penikmat buku, timggal di Sragen.*

Perjuangan Perempuan Mandiri

Judul Buku : Mengadang Pusaran
Penulis : Lian Gouw
Penerbit : Kanisius
Tebal : 440 halaman
Cetakan : 1, 2020
ISBN : 978-979-21-6697-2



MENJADI mandiri, bagi seorang perempuan membutuhkan perjuangan tersendiri. Apalagi di tengah keluarga yang masih menganggap dan memperlakukan perempuan di bawah laki-laki.

Kisah perjuangan perempuan untuk mandiri inilah yang menjadi inti perjalanan sosok Jenny dalam novel berlatar belakang masa pendudukan Belanda di Kota Bandung ini.

Jenny, seorang remaja yang tumbuh di bawah asuhan mamanya yang *single parent* karena cerai, dan sangat dekat dengan omnya yang berpaham tradisional keluarga Tionghoa namun lebih berorientasi pada budaya dan pendidikan Belanda itu.

Pengaruh mamanya yang sangat kuat mengacu pada kehidupan Barat itu juga sangat dominan membentuk jiwa Jenny yang juga lebih fasih berbahasa Belanda, sehingga terkadang mengalami konflik dengan gurunya yang orang Indonesia.

Mama Jenny harus mengambil keputusan cerai dengan suaminya yang sangat dipengaruhi neneknya yang Tionghoa totok dan judes. Hasil pendidikan mamanya yang keras dan mandiri inilah yang membentuk karakter Jenny dan tumbuh matang dalam bersikap dan berpikir. Juga ketika harus menemui ayahnya dan berani bersikap jujur terhadap papa dan mamanya yang tetap memilih berpisah.

Konflik dalam novel ini muncul dalam alur cerita yang mulus. Semua tokoh dalam novel ini, termasuk paman, bibi dan saudara sepupu Jenny dihadirkan dengan apik, berikut karakter dan peran masing-masing.

Membaca novel ini kita serasa dibawa pada kehidupan dua macam keluarga Tionghoa di Indonesia namun dengan aroma yang berbeda, tanpa harus memvonis salah pada salah satunya.

Kepiawain penerjemah juga sangat berpengaruh sehingga menjadikan novel ini enak dibaca dan seakan enggan berhenti kendati sangat panjang ceritanya.

**) Ronny SV, wartawan KR.*

JADWAL KEBERANGKATAN KERETA API PER 10 FEBRUARI 2021					
JARAK JAUH DARI STASIUN TUGU YOGYAKARTA			JARAK LOKAL DARI STASIUN TUGU YOGYAKARTA		
Tujuan Jakarta			Tujuan Solo Balapan		
	Brkt	Tiba		Brkt	Tiba
Taksaka	08.50	15.59	KRL	05.15	06.23
Bangunkarta	09.07	17.22	KRL	06.28	07.48
Argo Lawu	09.22	16.28	KRL	06.59	08.10
Mataram	09.47	18.08	KRL	08.13	09.31
Gajahwong	17.48	01.55	KRL	10.01	11.11
Senja Utama	18.45	02.50	KRL	11.55	13.03
Senja Utama	19.04	03.00	KRL	14.49	15.57
Gajayana	20.15	03.29	KRL	15.50	16.59
Argo Dwipangga	20.47	03.55	KRL	17.31	18.54
Taksaka	21.05	04.22	KRL	19.10	20.19
Bima	21.21	04.52			
Tujuan Malang			Tujuan Kutoarjo		
	Brkt	Tiba		Brkt	Tiba
Malabar	00.34	06.38	Prameks	06.30	07.42
Gajayana	01.35	07.23	Prameks	10.05	11.18
Kertanegara	20.50	03.06	Prameks	13.38	14.51
Tujuan Surabaya			KA BANDARA YIA		
	Brkt	Tiba	Dari Stasiun Wojo ke Yogyakarta		
Bima	00.29	04.36	Brkt	Tiba	
Turangga	01.00	05.09			
Mutiara Selatan	03.56	08.30	11.12	11.51	
Ranggajati	11.15	15.57	17.58	18.37	
Argo Wilis	14.44	18.53	Dari Stasiun Yogyakarta ke Wojo		
Wijaya Kusuma	18.20	22.50	Brkt	Tiba	
Sancaka	19.00	23.00	08.25	09.04	
Mutiara Timur	20.05	00.53	14.55	15.35	
Tujuan Bandung			Sumber : PT KAI Daop 6 Yogya. (KR-DHIJOS)		
	Brkt	Tiba			
Mutiara Selatan	00.14	08.00			
Argo Wilis	11.06	17.43			
Turangga	22.51	05.34			
Malabar	23.28	06.56			

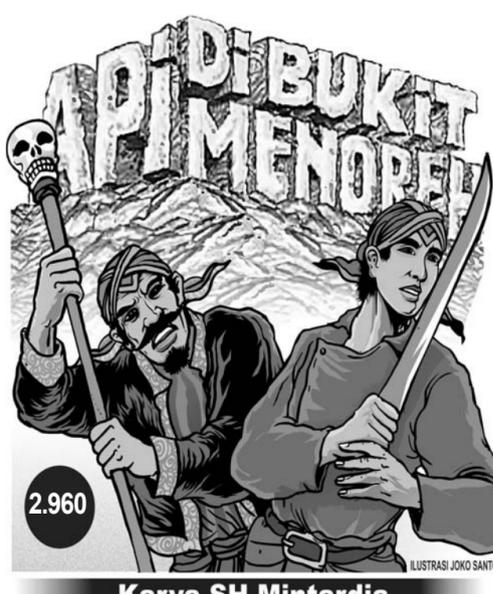
Perjalanan KA tertentu off

ACARA TV HARI INI Selasa, 24 Agustus 2021	
TVRI	10:45: Redaksi Siang 11:30: Si Unyil 12:00: Si Bolang: Bocah Petualang 12:30: Si Olan 13:00: Indonesiaku 13:45: Redaksi Sore 14:45: Selebrita Expose 15:30: Jejak Si Gundul 16:15: Makan Recept 18:00: On The Spot 19:00: The Police 20:00: Opera Van Java 21:30: Lapor Pak! 22:30: D'Café 23:30: Krim Malam 17:30: English News Service 18:00: Klik Indonesia Malam 20:00: Musik Indonesia 21:00: Dunia Dalam Berita 21:30: Pekan Kebudayaan Nasional 00:00: Doa Untuk Bangsa 00:30: Olahraga Tradisional 01:00: Pesona Indonesia
GlobalTV	05:30: Lost In Oz 06:00: SpongeBob SquarePants Movie 08:00: Hypening 09:00: Jalan-Jalan Halal 09:30: Bisa Gitu Yak 10:30: Buletin News Siang 11:00: Sinema 15:30: Sasuke Ninja Warrior Indonesia 17:00: Kisah Viral 18:30: Asal: Asli Atau Palsu 20:00: Legenda Sang Penunggu 21:00: Keluarga Manja (Duma & Judika) 22:00: Sinema
TRANSTV	04:00: Islam Itu Indah 06:30: Insert Pagi (L) 07:30: Celebrity On Vacation 08:00: My Trip My Adventure 08:30: Nih Kita Kepo 09:30: Diary The Onsu 10:30: Nyonja Boss 11:30: Insert 12:30: Brownis Jalan-Jalan 13:30: Uwu Moment 14:00: OTW 14:30: Masak-Masak 15:00: Kursi Panas 15:30: Raffi, Billy & Friends 16:00: Janji Suci Raffi & Gigi 17:00: Bkin Laper 18:00: Hangout With Andre 19:00: Ngobrol Asal 20:00: CNN Indonesia Prime News
TR. NS 7	04:00: Kingdom Force 04:30: Mondo Yan 05:30: Kisah Para Nabi 06:30: Khazanah 06:00: Redaksi Pagi 07:00: Ragam Indonesia 07:30: Selebrita Pagi 08:00: Trending 08:30: Inline 09:30: Warga +62 10:00: Selebrita Siang
RCTI	04:00: Seputar News Pagi 05:30: Sergap 06:15: Go Spot 07:00: Layar Drama Indonesia 08:15: Dahsyatnya 2021 09:45: Silet 11:15: Seputar News Siang 12:15: Minta Tolong 13:15: Sinetron 15:45: Tukang Ojek Pengkolan 17:45: Putri Untuk Pangeran 19:30: Iktan Cinta 21:15: Amanah Wali 22:45: Dunia Terbalik
tv one	04:30: Kabar Pagi 06:00: Kabar Arena Pagi 06:30: Apa Kabar Indonesia Pagi 08:00: Coffee Break 08:30: AB Shop 09:00: Best World Boxing 11:00: Indonesia Plus 11:30: Kabar Siang 12:30: Damai Indonesiaku 14:00: One Prix 14:30: Football Vaganza 15:00: Cover Story One 15:30: Kabar Pandemi Corona 16:00: Bunu Sergap 16:30: Kabar Pelang
SCTV	05:00: Liputan 6 Pagi 06:00: Hot Shot 07:00: FTV Pagi 12:00: Liputan 6 Siang 12:30: FTV 15:00: Love Story The Series 17:30: Dari Jendela SMP 19:45: Buku Harian Seorang Istri 20:45: Badai Pasti Berlalu 23:30: FTV 03:30: Sinema Dini Hari
antv	00:30: Sinema Malam 02:00: Sinema Malam 03:30: Warteg DKI 04:30: Rimba 05:00: Vir The Robot Boy Movie 06:00: Little Krishna 07:30: Samson & Delilah 09:30: Yeh Hai Mohabbatein 11:30: Uttaran 14:30: Kuffi 07:00: Nazar 18:00: Jodoh Wasiat Bapak 2 20:00: Radha Krishna 22:30: Sinema Malam
MNC TV	04:00: Ketawa Ala Suka 04:30: Fokus Pagi 06:00: Tasbih 08:35: Mega Miniserries 09:30: Rataplan Buah Hati 09:00: Hot Issue Pagi 10:30: Patroli 11:00: Fokus 11:30: Kisah Nyata Spesial 13:30: Kisah Nyata Sore 15:30: Suara Hati Istri 17:30: Mega Series Suara Hati Istri 19:30: Semarak Indosiar 2021 23:30: Tukul Arwana One Man Show
METRO TV	06:00: Headline News 06:05: Metro Pagi Primitime 06:30: Go Healthy

JADWAL KEBERANGKATAN PENERBANGAN			
DARI BANDARA ADISUTOP	RUTE	JAM	MASKAPAI
08:00 WB	JOG - SUB		
07:40	JOG - HLP		
11:35	JOG - HLP		
15:20	JOG - HLP		
DARI BANDARA YIA	RUTE	JAM	MASKAPAI
06:00	GARUDA		
06:00	CITILINK		
06:10	BATIK AIR		
06:50	LION AIR		
07:25	GARUDA		
07:30	BATIK AIR		
07:30	LION AIR		
09:45	BATIK AIR		
09:40	CITILINK		
10:05	GARUDA		
10:30	SRWIJAYA		
11:25	BATIK AIR		
12:00	AIR ASIA		
12:10	GARUDA		
12:55	AIR ASIA		
13:05	CITILINK		
13:50	BATIK AIR		
14:10	BATIK AIR		
14:15	GARUDA		
15:05	GARUDA		
15:45	CITILINK		
16:10	AIR ASIA		
16:20	GARUDA		
17:00	SRWIJAYA		
17:40	BATIK AIR		
18:20	GARUDA		
18:50	BATIK AIR		
18:50	LION AIR		
19:25	GARUDA		
20:00	LION AIR		
20:20	BATIK AIR		
20:25	GARUDA		
BATAM	JAM	MASKAPAI	
07:00	LION AIR		
12:20	LION AIR		
BALIKPAPAN	JAM	MASKAPAI	
07:45	LION AIR		
08:35	CITILINK		
13:05	LION AIR		
14:20	SRWIJAYA		
14:50	GARUDA		
19:00	LION AIR		
BANDUNG	JAM	MASKAPAI	
13:00	WINGS AIR		
18:10	LION AIR		
BANJARMASIN	JAM	MASKAPAI	
09:40	CITILINK		
11:20	LION AIR		
13:25	GARUDA		
19:50	LION AIR		
SAMARINDA	JAM	MASKAPAI	
06:00	BATIK AIR		
TARAKAN	JAM	MASKAPAI	
06:00	LION AIR		
DENPASAR	JAM	MASKAPAI	
06:00	NAM AIR		
07:55	AIR ASIA		
07:25	LION AIR		
07:55	AIR ASIA		
14:25	AIR ASIA		
15:40	CITILINK		
16:15	GARUDA		
20:30	GARUDA		
20:50	LION AIR		
LOMBOK	JAM	MASKAPAI	
09:00	AIR ASIA		
17:40	LION AIR		
PONTIANAK	JAM	MASKAPAI	
11:10	EXPRESS AIR		
11:40	LION AIR		
16:45	NAM AIR		
17:50	EXPRESS AIR		
SURABAYA	JAM	MASKAPAI	
06:00	WINGS AIR		
08:45	WINGS AIR		
15:00	WINGS AIR		
16:05	WINGS AIR		
16:45	WINGS AIR		
18:10	WINGS AIR		
20:10	SRWIJAYA		
MAKASSAR	JAM	MASKAPAI	
09:00	GARUDA		
10:05	LION AIR		
15:45	LION AIR		
18:50	GARUDA		
PEKABARU	JAM	MASKAPAI	
10:30	CITILINK		
PALEMBANG	JAM	MASKAPAI	
09:10	EXPRESS AIR		
10:35	NAM AIR		
17:20	CITILINK		
MEAN	JAM	MASKAPAI	
13:00	AIR ASIA		
KUALALUMPUR	JAM	MASKAPAI	
11:45	AIR ASIA		
17:15	AIR ASIA		
SINGAPURA	JAM	MASKAPAI	
07:25	AIR ASIA		
10:15	SILK AIR		
17:50	SILK AIR		
JOHOR BARU	JAM	MASKAPAI	
14:00	AIR ASIA		
KUALANAMU	JAM	MASKAPAI	
09:20	LION AIR		
PALANGKARAYA	JAM	MASKAPAI	
09:50	BATIK AIR		
HALIM PERDANAKUSUMA	JAM	MASKAPAI	
13:10	CITILINK		

Sumber: PT (Persero) Angkasa Pura 1 Yogyakarta KR-M3/Grafis: Arko

Penerbangan tertentu off



Karya SH Mintardja

ORANG yang tinggi besar itu segera keluar dari pertempuran. Dengan langkah yang berat ia maju mendekati anak muda yang bersenjata tombak itu.

"Siapa kau. Aku ingin tahu namamu sebelum kau mati." "Sudah aku katakan, itu tidak penting."

"Setan alas!" orang itu mengumpat. Kemudian diputarnya senjatanya. Sebuah cangghang bertangkai pendek.

Anak muda yang bersenjata tombak itu masih tetap berdiri di tempatnya. Tetapi ia telah menyiapkan diri menghadapi segala kemungkinan.

Tanpa berjanji maka peperangan yang seru itu pun mengendor. Hampir setiap orang di dalam peperangan itu ingin melihat, apa yang akan terjadi atas anak muda itu. Sehingga dengan

demikian maka benturan dari kedua pasukan kecil itu seakan-akan terhenti untuk sesaat, hanya karena seorang anak muda yang datang mendekati arena.

"Lihatlah untuk yang terakhir kalinya," berkata orang yang tinggi besar itu, "tengadahkan wajahmu ke langit, kemudian tundukkan kebumi."



"Lihatlah untuk yang terakhir kalinya," berkata orang yang tinggi besar itu, "tengadahkan wajahmu ke langit, kemudian tundukkan kebumi."

langit, kemudian tundukkan kebumi. Kau sudah tidak akan melihatnya lagi."

"Jangan menipu aku. Kau akan menyusuk lambungku selagi aku menengadahkan," jawab anak muda itu.

"Sombong! Kau kira aku tidak dapat membunuhmu tanpa berbuat licik seperti itu."

"Yakini kata-katamu sendiri. Kau tidak dapat mengalahkan aku tanpa perbuatan licik."

"Persetan!" orang itu menjadi sangat marah. Ia merasa benar-benar terhina, sehingga dengan serta-merta ia meloncat menyerang dengan cangghangnya. Ujung yang bercabang itu langsung mengarah ke leher anak muda yang bersenjata tombak itu.

Tetapi semua mata yang melihat serangan itu terbelalak karenanya.

(Bersambung)-f